

**META ANALISIS: FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Dea Tiara Monalisa Butarbutar

12160131

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2020

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

©UKDW

Disusun Oleh:

Dea Tiara Monalisa Butarbutar

12160131

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul

META ANALISIS: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

KUALITAS AUDIT

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 7 Januari 2020



Dea Tiara Monalisa Butarbutar

NIM: 12160131

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

META ANALISIS: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

DEA TIARA MONALISA BUTARBUTAR

12160131

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
pada tanggal 20 Januari 2020

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Maharani Dhian Kusumawati, SE., M.Sc. Ak., CA.
(Ketua Tim/Dosen Pengaji)

: 

2. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc
(Dosen Pengaji)

: 

3. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA., CPA :
(Dosen Pembimbing)

: 

Yogyakarta, 24 JAN 2020

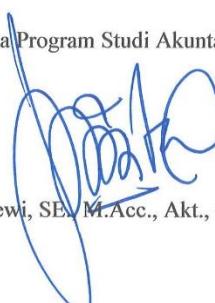
Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis,



Dr. Perminas Pangeran., M.Si

Ketua Program Studi Akuntansi,



Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA., CPA

HALAMAN MOTTO

Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh pengharapan.

(Yeremia 29:11)

Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu.

(1 Petrus 5:7)

Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.

(Amsal 23:18)

Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

(Filipi 4:13)

Tak ada jalan pintas ke tempat yang layak dituju.

(Beverly Sills)

Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.

(Yohanes 14:15)

HALAMAN PERSEMBAHAN

©UKDW

Kupersembahkan untuk:

- ❖ Tuhan Yesus Kristus
- ❖ Kedua orang tua terkasih
 - ❖ Abang dan Kakak
 - ❖ Keluarga tercinta
- ❖ Indonesia
- ❖ Almamater Duta Wacana
- ❖ Pengajar dan Pembimbingku
- ❖ Orang-orang yang berada disekitarku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan kasih setia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Meta Analisis: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit”** dengan lancar dan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa semangat yang luar biasa dan dukungan dari berbagai pihak, terutama orang tua, abang, dan kakak. Pada kesempatan kali ini dengan segala rasa bangga, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang memberikan pertolongan yang luar biasa dalam penggerjaan skripsi ini.
2. Kedua orang tua (Bahara Butarbutar, S.E dan Mastiadur Panjaitan, S.ST), abang (Andry Ochtoro Butarbutar, S.KM dan drg. Simon Yonathan Butarbutar) dan kakak ipar (dr. Isaoera Depari dan drg. Yohana Christina Marpaung) yang senantiasa memberikan doa, dukungan, fasilitas, dan kasih sayang sehingga menjadi anugerah terbesar bagi penulis. Semoga Tuhan Yesus senantiasa memberkati dan melindungi mereka.
3. Dr. Perminas Pangeran, M.Si selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
4. Christine Novita Dewi, S.E, M.Acc., Akt., CA, CMA, CPA selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana serta Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis mampu

menyelesaikan skripsi ini. Penulis mendapatkan banyak inspirasi dan pelajaran baru selama proses penyusunan skripsi.

5. Eka Adhi Wibowo, S.E, M.Sc selaku dosen wali penulis yang telah memberikan arahan dan motivasi selama masa kuliah.
6. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang teramat banyak memberikan ilmu dan membagikan pelajaran hidup.
7. Teman-teman terbaik Amanda, Brian, Vico, Gita, Natasya, Ce Dita, Flaviana dan Rinaldi, yang ada di saat duka maupun suka. Terima kasih sudah menjadi salah satu penyemangat di tanah rantau.
8. Sobat-sobat “20 Something” yang sudah menyemangati penulis dalam penggerjaan skripsi.
9. Semua pihak yang telah membantu namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan, doa, dan semangat yang telah diberikan.

Penulis menyadari penyajian maupun pembahasan skripsi ini masih memiliki kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan penelitian dengan topik yang serupa di kemudian hari. Harapan penulis, kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan, khususnya di bidang Akuntansi.

Yogyakarta, 7 Januari 2020

Dea Tiara Monalisa Butarbutar

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kontribusi Penelitian.....	4
1.5 Batasan Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Teori Agensi	5
2.1.2 Teori Sinyal.....	7
2.1.3 Kualitas Audit	8
2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit	10
2.1.5 Meta Analisis	11
2.2 Penelitian Terdahulu.....	12
2.3 Pengembangan Hipotesis	13
2.3.1 Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit.....	13
2.3.2 Pengaruh Profesionalisme terhadap Kualitas Audit	14
2.3.3 Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit.....	15
2.3.4 Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Kualitas Audit.....	15
2.3.5 Pengaruh Skeptisme Profesional terhadap Kualitas Audit	16
2.3.6 Pengaruh Pengalaman terhadap Kualitas Audit.....	17

2.3.7	Pengaruh Etika terhadap Kualitas Audit.....	17
2.3.8	Pengaruh <i>Due Professional Care</i> terhadap Kualitas Audit	18
2.3.9	Pengaruh Audit Fee terhadap Kualitas Audit	19
2.3.10	Pengaruh Tenur Audit terhadap Kualitas Audit	19
2.3.11	Pengaruh Rotasi Auditor terhadap Kualitas Audit	20
2.3.12	Pengaruh Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit.....	20
2.3.13	Pengaruh Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit	21
2.3.14	Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit.....	21
2.3.15	Pengaruh Kompleksitas terhadap Kualitas Audit	22
2.3.16	Pengaruh Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit	22
2.3.17	Pengaruh Pengetahuan Auditor terhadap Kualitas Audit	23
2.3.18	Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit.....	23
2.3.19	Pengaruh Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit	23
2.3.20	Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kualitas Audit	24
2.3.21	Pengaruh <i>Workload</i> terhadap Kualitas Audit	24
2.3.22	Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Audit	25
2.3.23	Pengaruh <i>Audit Delay</i> terhadap Kualitas Audit	25
2.3.24	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit.....	26
2.3.25	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Audit.....	26
2.3.26	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Audit	27
2.3.27	Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Kualitas Audit	27
2.3.28	Pengaruh <i>Ownership Concentration</i> terhadap Kualitas Audit	28
2.3.29	Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Kualitas Audit.....	28
2.3.30	Pengaruh <i>Entrenchment Effect</i> terhadap Kualitas Audit	29
2.3.31	Pengaruh <i>Alignment Effect</i> terhadap Kualitas Audit	29
2.3.32	Efek Moderasi.....	30
2.4	Kerangka Pemikiran	33
BAB III METODE PENELITIAN.....		34
3.1	Teknik Analisis Data	34
3.1.1	Formula dan Prosedur untuk Mengkonversi <i>Study Statistic</i> ke r.....	34
3.1.2	Langkah Analisis Data.....	35
3.1.3	Pengujian Hipotesis	36
3.1.4	Pengujian Moderasi	36
3.1.5	Pengujian Sensitivitas	37

3.2	Sampel	37
3.3	Jenis dan Sumber Data	38
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1	Pengujian Hipotesis	41
4.2	Pengujian Sensitivitas.....	69
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1	Simpulan.....	73
5.2	Keterbatasan Penelitian	75
5.3	Saran	76
	DAFTAR PUSTAKA	77
	LAMPIRAN	82
	Lampiran 1: Rangkuman Studi Empiris	82
	Lampiran 2: Tabel Konversi t-statistic dan p-value ke r-statistic.....	97
	Lampiran 3: Kartu Konsultasi	101
	Lampiran 4: Cover Skripsi	102
	Lampiran 5: Halaman Persetujuan.....	103
	Lampiran 6: Lembar Revisi.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Formula dan Prosedur	34
Tabel 3.2 Jumlah Data Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Daftar Jurnal.....	39
Tabel 4.2 Kompetensi (KOMP)	41
Tabel 4.3 Profesionalisme (PROF)	41
Tabel 4.4 Independensi (INDE)	42
Tabel 4.5 Time Budget Pressure (TBP)	42
Tabel 4.6 Skeptisme Profesional (SKEPTIS)	42
Tabel 4.7 Pengalaman (EXP)	43
Tabel 4.8 Etika (ETHICS).....	43
Tabel 4.9 Due Professional Care (DPC)	43
Tabel 4.10 Fee Audit (AUFEET)	44
Tabel 4.11 Audit Tenure (TENURE).....	44
Tabel 4.12 Rotasi Auditor (ROT)	44
Tabel 4.13 Integritas Auditor (INTE)	45
Tabel 4.14 Objektivitas Auditor (OBJECT)	45
Tabel 4.15 Akuntabilitas Auditor (AKUNT)	46
Tabel 4.16 Kompleksitas (KOMPLEKS)	46
Tabel 4.17 Motivasi Auditor (MOTIV)	47
Tabel 4.18 Pengetahuan Auditor (KNOW).....	47
Tabel 4.19 Reputasi Auditor (REP)	48
Tabel 4.20 Spesialisasi Auditor (SPEC)	48
Tabel 4.21 Kepuasan Kerja (JOBSAT).....	49
Tabel 4.22 WORKLOAD (WL)	49
Tabel 4.23 Komite Audit (KA)	50
Tabel 4.24 Audit Delay (AUDELAY)	50
Tabel 4.25 Ukuran Perusahaan (SIZE)	51
Tabel 4.26 Kepemilikan Institusional (IOWN).....	51
Tabel 4.27 Kepemilikan Manajerial (MOWN)	52
Tabel 4.28 Kepemilikan Asing (FOWN)	53
Tabel 4.29 Ownership Concentration (OC)	53

Tabel 4.30 Umur Perusahaan (AGE)	54
Tabel 4.31 Entrenchment Effect (ENTREN)	54
Tabel 4.32 Alignment Effect (ALIGN).....	55
Tabel 4.33 KOMP Dimoderasi Pengukuran Kualitas Audit	55
Tabel 4.34 PROF Dimoderasi Pengukuran Kualitas Audit	56
Tabel 4.35 INDE Dimoderasi Pengukuran Kualitas Audit	56
Tabel 4.36 EXP Dimoderasi Pengukuran Kualitas Audit.....	57
Tabel 4.37 ETHICS Dimoderasi Pengukuran Kualitas Audit	57
Tabel 4.38 DPC Dimoderasi Pengukuran Kualitas Audit.....	58
Tabel 4.39 AUFEE Dimoderasi Pengukuran Kualitas Audit	59
Tabel 4.40 TENURE Dimoderasi Pengukuran Kualitas Audit.....	59
Tabel 4.41 ROT Dimoderasi Pengukuran Kualitas Audit	60
Tabel 4.42 OBJECT Dimoderasi Pengukuran Kualitas Audit.....	61
Tabel 4.43 MOTIV Dimoderasi Pengukuran Kualitas Audit	61
Tabel 4.44 KNOW Dimoderasi Pengukuran Kualitas Audit.....	62
Tabel 4.45 REP Dimoderasi Pengukuran Kualitas Audit	62
Tabel 4.46 SPEC Dimoderasi Pengukuran Kualitas Audit.....	63
Tabel 4.47 WL Dimoderasi Pengukuran Kualitas Audit	64
Tabel 4.48 KA Dimoderasi Pengukuran Kualitas Audit.....	64
Tabel 4.49 AUDELAY Dimoderasi Pengukuran Kualitas Audit	65
Tabel 4.50 SIZE Dimoderasi Pengukuran Kualitas Audit	65
Tabel 4.51 IOWN Dimoderasi Pengukuran Kualitas Audit.....	66
Tabel 4.52 MOWN Dimoderasi Pengukuran Kualitas Audit	67
Tabel 4.53 FOWN Dimoderasi Pengukuran Kualitas Audit.....	67
Tabel 4.54 AGE Dimoderasi Pengukuran Kualitas Audit	68
Tabel 4.55 ENTREN Dimoderasi Pengukuran Kualitas Audit.....	68
Tabel 4.56 ALIGN Dimoderasi Pengukuran Kualitas Audit	69
Tabel 4.57 Uji Sensitivitas pada Variabel Independensi	70
Tabel 4.58 Uji Sensitivitas pada Variabel Audit Fee	70
Tabel 4.59 Uji Sensitivitas pada Variabel Tenure	70
Tabel 4.60 Uji Sensitivitas pada Variabel Institutional Ownership.....	71
Tabel 4.61 Uji Sensitivitas pada Variabel Foreign Ownership.....	71

Tabel 5.1 Hipotesis.....	73
--------------------------	----

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Rangkuman Studi Empiris.....	82
Lampiran 2: Tabel Konversi t-statistic dan p-value ke r-statistic	97
Lampiran 3: Kartu Konsultasi	101
Lampiran 4: Cover Skripsi	102
Lampiran 5: Halaman Persetujuan	103
Lampiran 6: Lembar Revisi	104

©UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit merupakan proses pengumpulan dan evaluasi bukti informasi yang dapat diukur pada suatu entitas ekonomi yang membuat kompeten dan independen untuk dapat menentukan dan melaporkan informasi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan (Arens dan Loebbecker, 2003), sedangkan Sukrisno Agoes (2004) mendefinisikan audit sebagai pemeriksaan yang dilakukan untuk secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dan catatan akuntansi serta bukti pendukung dalam rangka memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan. Proses audit dilaksanakan oleh auditor yang independen dan kompeten. Tujuan dilaksanakannya audit laporan keuangan ialah untuk memberikan opini audit (*auditor's opinion*) atas kelayakan penyajian laporan keuangan. Opini audit (Tobing, 2004) merupakan suatu laporan yang diberikan oleh auditor terdaftar yang menyatakan bahwa pemeriksaan telah dilakukan sesuai dengan norma atau aturan pemeriksaan akuntan disertai dengan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang diperiksa.

Menurut Putra (2012), seorang auditor harus memperhatikan kualitas audit yang dihasilkan agar dapat meningkatkan kepercayaan laporan keuangan terhadap pihak manajemen dan pihak eksternal yakni kreditur, *stakeholder*, dan pemerintah sehingga mampu dijadikan dasar pengambilan keputusan, serta sebagai indikator keberlanjutan perusahaan. Laporan keuangan yang baik harus memenuhi dua karakteristik, yaitu relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*). Kedua karakteristik ini sulit untuk diukur karena tidak ada ukuran yang tepat untuk pengukurnya sehingga dibutuhkan jasa auditor yang independen.

De Angelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan adanya pelanggaran pada sistem akuntansi klien. Kualitas audit merupakan indikator bahwa laporan keuangan tersebut baik dan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan, serta menjadi ukuran kinerja auditor bahwa auditor telah melaksanakannya sesuai dengan standar auditor dan kode etik yang ada. Mengingat pentingnya kualitas audit, maka perlu diketahui ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit sangat banyak, antara lain kompetensi (KOMP), profesionalisme (PROF), independensi (INDE), *time budget pressure* (TBP), skeptisme (SKEPTIS), pengalaman (EXP), etika, (ETHICS), *due professional care* (DPC), fee audit (AUFEE), tenure audit (TENURE), rotasi auditor (ROT), integritas auditor (INTE), objektivitas auditor (OBJECT), akuntabilitas (AKUNT), Kompleksitas (KOMPLEKS), motivasi auditor (MOTIV), pengetahuan auditor (KNOW), reputasi auditor (REP), spesialisasi auditor (SPEC), kepuasan kerja (JOBSAT), *workload* (WL), komite audit (KA), *audit delay* (AUDELAY), ukuran perusahaan (SIZE), kepemilikan institusional (IOWN), kepemilikan manajerial (MOWN), kepemilikan asing (FOWN), *ownership concentration* (OC), umur publikasi (AGE), *entrenchment effect* (ENTREN), dan *alignment effect* (ALIGN).

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit memang sudah banyak dilakukan, baik di Indonesia maupun luar negeri. Akan tetapi, dalam beberapa penelitian terdahulu terdapat inkonsistensi. Penelitian Triarini & Latrini (2016), Fortuna Sari dan Ramantha (2015), serta Handayani & Merkusiwati (2015) yang menyebutkan bahwa skeptisme profesional berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kualitas audit, sedangkan hasil penelitian Nandari & Latrini (2015) menyebutkan bahwa skeptisme profesional tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian lain dilakukan Ratha dan Ramantha (2015) untuk menguji pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas, dimana hasil yang didapat adalah *time budget pressure* berpengaruh secara negatif akan tetapi tidak dijelaskan apakah signifikan atau tidak. Hasil yang berbeda diperoleh Pakaya et al. (2015) yang menyebutkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit laporan keuangan dengan arah yang positif. Karena banyaknya penelitian dan terdapat inkonsistensi pada hasil yang diperoleh, maka penulis memilih studi meta analisis menjadi metode yang sesuai dengan masalah ini.

Meta analisis adalah teknik statistik yang digunakan oleh peneliti untuk mengatasi kekurangan aspek narasi dari penelitian empiris yakni dengan cara mengakumulasi penemuan statistik dari beberapa penelitian yang saling berhubungan dalam suatu pencobaan untuk membuat generalisasi kuantitatif dan mengurangi kelemahan statistik dari studi dengan ukuran sampel yang kecil (Ahmed et al., 2013). Meta analisis cukup popular pada disiplin ilmu lain seperti penelitian medis. Akan tetapi studi ini tidak digunakan secara berkelanjutan dalam literatur akuntansi (Pomeroy & Thornton, 2008). Jumlah studi empiris yang menggunakan meta analisis dalam disiplin ilmu akuntansi masih sedikit.

Dengan demikian, studi meta analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran generalisasi kuantitatif dari studi empiris yang telah ada untuk menentukan faktor-faktor yang memiliki hubungan dengan kualitas audit.

Bertolak dari latar belakang tersebut, maka judul penelitian yang diajukan oleh penulis adalah “**Meta Analisis: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit**”.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diajukan berdasarkan latar belakang tersebut adalah faktor-faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi kualitas audit dengan menggunakan metode meta analisis?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dengan metode meta analisis.

1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas konsep dan teori dari penelitian tentang kualitas audit. Dengan manfaat penelitian ini diharapkan juga auditor dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit sehingga dapat mempertimbangkan cara untuk meningkatkan kualitas audit.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan pada penelitian ini adalah:

1. Data menggunakan penelitian-penelitian terdahulu pada periode 2010-2019.
2. Metode yang digunakan adalah meta analisis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini memuat 31 variabel independen dari 43 artikel sampel yang diperoleh dari berbagai jurnal internasional maupun nasional, konferensi, dan seminar dalam rentang waktu penelitian 10 tahun (2010-2019). Sampel yang diperoleh adalah sampel yang menunjukkan hubungan berbagai variabel terhadap kualitas audit. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menemukan faktor yang paling kuat yang mempengaruhi kualitas audit.

Tabel 5.1 Hipotesis

Hipotesis Diterima	Hipotesis Ditolak
H1: Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.	H11: Rotasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
H2: Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit.	H15: Kompleksitas audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.
H3: Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.	H16: Motivasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
H4: <i>Time Budget Pressure</i> berpengaruh secara negatif terhadap kualitas audit.	H18: Reputasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit
H5: Skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit.	H19: Spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
H6: Pengalaman berpengaruh positif terhadap kualitas audit.	H21: <i>Workload</i> berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.
H7: Etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.	H22: Komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
H8: <i>Due Professional Care</i> berpengaruh positif terhadap kualitas audit.	H23: Audit delay berpengaruh negatif terhadap kualitas audit
H9: Fee audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.	H24: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

- H10: Tenur audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.
- H12: Integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
- H13: Objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
- H14: Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
- H17: Pengetahuan auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
- H20: Kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
- H29: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
- H30: *Entrenchment effect* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
- H31: *Alignment effect* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
- H39: Hubungan tenur audit dan kualitas audit dimoderasi oleh model pengukuran kualitas audit.
- H40: Hubungan rotasi auditor dan kualitas audit dimoderasi oleh model pengukuran kualitas audit.
- H41: Hubungan objektivitas auditor dan kualitas audit dimoderasi oleh model pengukuran kualitas audit.
- H42: Hubungan motivasi auditor dan kualitas audit dimoderasi oleh model pengukuran kualitas audit.
- H25: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
- H26: Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kualitas audit
- H27: Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
- H28: *Ownership concentration* berpengaruh positif terhadap kualitas audit
- H32: Hubungan kompetensi dan kualitas audit dimoderasi oleh model pengukuran kualitas audit.
- H33: Hubungan profesionalisme dan kualitas audit dimoderasi oleh model pengukuran kualitas audit.
- H34: Hubungan independensi dan kualitas audit dimoderasi oleh model pengukuran kualitas audit.
- H35: Hubungan pengalaman dan kualitas audit dimoderasi oleh model pengukuran kualitas audit.
- H36: Hubungan etika dan kualitas audit dimoderasi oleh model pengukuran kualitas audit.
- H37: Hubungan *due professional care* dan kualitas audit dimoderasi oleh model pengukuran kualitas audit.
- H38: Hubungan *fee audit* dan kualitas audit dimoderasi oleh model pengukuran kualitas audit.
- H47: Hubungan komite audit dan kualitas audit dimoderasi oleh model pengukuran kualitas audit.
- H48: Hubungan *audit delay* dan kualitas audit dimoderasi oleh model pengukuran kualitas audit.

H43: Hubungan pengetahuan auditor dan kualitas audit dimoderasi oleh model pengukuran kualitas audit.

H44: Hubungan reputasi auditor dan kualitas audit dimoderasi oleh model pengukuran kualitas audit.

H45: Hubungan spesialisasi auditor dan kualitas audit dimoderasi oleh model pengukuran kualitas audit.

H46: Hubungan *workload* dan kualitas audit dimoderasi oleh model pengukuran kualitas audit

H49: Hubungan ukuran perusahaan dan kualitas audit dimoderasi oleh model pengukuran kualitas audit.

H50: Hubungan kepemilikan institusional dan kualitas audit dimoderasi oleh model pengukuran kualitas audit.

H51: Hubungan kepemilikan manajerial dan kualitas audit dimoderasi oleh model pengukuran kualitas audit.

H52: Hubungan kepemilikan asing dan kualitas audit dimoderasi oleh model pengukuran kualitas audit.

H53: Hubungan umur publikasi dan kualitas audit dimoderasi oleh model pengukuran kualitas audit.

Untuk H43, H48, H54, dan H55 tidak dapat ditentukan apakah diterima atau tidak dikarenakan variabel independen tersebut tidak memenuhi kriteria

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang muncul selama penelitian ini berlangsung,

antara lain:

1. Terdapat beberapa peneliti yang tidak menyajikan data statistik secara lengkap dalam artikelnya
2. Tidak semua artikel sampel menggunakan jurnal terakreditasi dikarenakan keterbatasan jumlah jurnal yang terakreditasi

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, penulis menyarankan beberapa rekomendasi untuk penelitian meta analisis kualitas audit selanjutnya adalah:

1. Untuk memperoleh kualitas penelitian yang lebih baik, penulis menyarankan kepada semua studi agar mencantumkan nilai statistik yang lebih lengkap dan mencantumkan pengukuran yang digunakan untuk setiap variabel tanpa terkecuali
2. Untuk memperluas hasil meta-analisis dalam menentukan faktor yang mempengaruhi kualitas audit, peneliti selanjutnya diharapkan memperluas jumlah artikel sampel untuk menemukan bukti yang lebih kuat dari penelitian ini. Selanjutnya, menentukan kriteria yang lebih spesifik untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Periode yang lebih panjang juga dapat dipertimbangkan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya agar memperoleh sumber data yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anafiah, Vidya Annisa, Vera Dyanty dan Ratna Wardhani. 2017. The Effect of Controlling Shareholders Corporate Governance on Audit Quality. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Ardianingsih, Arum. 2014. Pengaruh Komite Audit, Lama Perikatan Audit, dan Audit Capacity Stress terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 1(1).
- Arianti et al. 2014. Pengaruh Integritas, Objektivitas, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit di Pemerintah Daerah. *JIMAT*, Vol. 2(1).
- Artati. 2016. Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Audit. *e-Jurnal Undiksha*.
- Bau, Husen. 2014. Pengaruh Kompetensi dan Pengalaman Auditor APIP terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kota Gorontalo. *KIM Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2(1).
- Berikang, Andreas, Lintje Kalangi, dan Heince Wokas. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol. 13(3).
- Chariri, Anis. 2014. Pengaruh Tenure, Ukuran KAP, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Chosiana, Siti Annisa, dan Bani Saad. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 11(1).
- Fauziah. 2017. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi terhadap Kualitas Audit dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Utara). *Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol. 1(1).
- Febriyanti, Ni Made Dewi, dan I Mertha. 2014. Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien, dan Ukuran KAP pada Kualitas Audit. *e-Jurnal Akuntansi*, Vol. 7(2).
- Febriyanti, Reni. 2014. Pengaruh Independensi, Due Profesional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang dan Pekanbaru). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2(2).
- Fortuna Sari, Ni Putu Piorina dan I Wayan Ramantha. 2015. Pengaruh Sikap Skeptisme, Pengalaman Audit, Kompetensi, dan Independensi Auditor pada Kualitas Audit. *e-Jurnal Akuntansi Udayana*, Vol. 11(2).

- Futri, Putu Septriani dan Gede Juliarsa. 2014. Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja Auditor pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali. e-Jurnal Akuntansi, Vol. 7(2).
- Glass, G.V. 1976. Primary, Secondary, and Meta-Analysis of Research. Educational Researcher, Vol. 10.
- Halim, Abdul, Sutrinso T, Rosidi, dan M. Achsin. 2014. Effect of Competence and Auditor Independence on Audit Quality with Time Budget and Professional Commitment as a Moderation Variable. International Journal Business and Management Invention (IJBMI).
- Herianti, Eva dan Arna Suryani. 2016. Pengaruh Kualitas Auditor, Audit Delay, dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014. Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC.
- Hunter, J.E, and F. L. Schmidt. 2004. Method of Meta-Analysis Correcting Error and Bias in Research Finding. California: Sage Publications.
- Husna, Al dan Ismawati. 2015. Pengaruh Independensi, Kompetensi, Profesionalisme dan Batasan Waktu Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta. Smooting-eJournal FE UNSA, Vol. 13(3).
- Imron, Muhamad Ali, Tri Widayastuti dan Amilin. 2017. Pengaruh Pengetahuan Audit, Independensi, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Hasil Audit Investigasi pada Auditor Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan. Jurnal Ilmiah Widya Ekonomika.
- Ishak, Febrian Adhi Pratama, Halim Dedy Perdana dan Anis Widjajanto. 2015. Pengaruh Rotasi Audit, Workload, dan Spesialisasi terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2013. Jurnal Organisasi dan Manajemen, Vol. 11(2).
- James, Ilaboya Ofuan dan Ohiokha Friday Izien. 2014. Audit Firm Characteristics and Audit Quality in Nigeria. International Journal of Business and Economics Research.
- Jensen, M.C dan Meckling, W.H. 1976. Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost, and ownership structure. Journal of Financial Economics, Vol. 3(4).
- Kuntari, Yeni, Anis Chariri dan Nurdhiana. 2017. The Effect of Auditor Ethics, Auditor Experience, Audit Fees and Auditor Motivation on Audit Quality. SIJDEB.

- Lesmana, Rudi dan Nera Marinda Machdar. 2015. Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Kalbisocio*, Vol. 2(1).
- Lyons, Larry C. 2000. Meta-Analysis: Methods of Accumulating Result Across Research Domains.
- Mardijuwono, Agus Widodo, dan Charis Subianto. 2018. Independence, Professionalism, Professional Skepticism. *Asian Journal of Accounting Research*.
- Maulidya, Nur, Novita dan Lili Safira. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pengawas Internal Pemerintah (Studi Empiris pada Inspektorat Kalimantan Selatan). *KRA II*.
- MD, Destri Diana dan Majidah. 2019. Kualitas Audit: Audit Tenure, Beban Kerja Auditor, Alignment dan Entrenchment Effect. *Jurnal Ilmiah MEA*.
- Nizar, Adib Azinudin. 2017. Pengaruh Rotasi, Reputasi, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi: Kompartemen*.
- Oklivia dan Aan Marlina. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Faktor-faktor dalam Diri Auditor Lainnya terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- Paramita, Ni Ketut Ayu dan Ni Made Yenni Latrini. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Publikasi, Masa Perikatan Audit, Pergantian Manajemen pada Kualitas Audit. *e-Jurnal Akuntansi Udayana*.
- Pramaswaradana, I Gusti Ngurah Indra dan Ida Bagus Putra Astika. 2017. Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, dan Umur Publikasi pada Kualitas Audit. *e-Jurnal Akuntansi Udayana*.
- Prasetia, Irsyad Fauzan dan Rozmita Dewi Yuniarti Rozali. 2016. Pengaruh Tenur Audit, Rotasi Audit dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*.
- Pratama, Bagus dan Muchamada Syafruddin. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Pratiwi, Runny Chaerunnisa dan Nuryantoro. 2015. The Influence of Independence, Professional Ethics, and Auditor's Job Satisfaction for Audit Quality. *e-Proceeding of Management*, Vol. 2(3).
- Rahmina, Listya Yuniarstuti dan Sukrisno Agoes. 2014. Influence of Auditor Independence, Audit Tenure, and Audit Fee on Audit Quality of Capital

Market Accountant Forum in Indonesia. International Conference on Accounting Studies.

- Ramantha, I Wayan dan I Made Dwi Kresna Ratha. 2015. Pengaruh Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit. e-Jurnal Akuntansi, Vol. 13(1).
- Rosnidah, Ida. 2011. Analisis Dampak Motivasi dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Cirebon). PEKBIS, Vol. 3(2).
- Setyani, Ria dan Fauzan. 2015. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Motivasi dan Time Budget Pressure Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor Pemerintah di Inspektorat Kab. Boyolali). Seminar Nasional dan The 2nd Call for Syariah Paper.
- Soliman, M.M dan Elsalam. 2012. Corporate Governance Practices and Audit Quality: An Empirical Study of the Listed Companies in Egypt. International Journal of Social, Behavioral, Educational, Economic, Business and Industrial Engineering, Vol. 6(11).
- Sumantaningrum, Yohana Lalitya dan Endang Kiswara. 2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kualitas Audit dengan Variabel Moderasi Imbalan Audit. Diponegoro Journal Accounting.
- Sutani, Dede dan Siti Khairani. 2018. Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Audit Delay, dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit. e-Journal MDP.
- Syafnir, Novita. 2014. Pengaruh Fee Audit dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit (Survey pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung). Jurnal Universitas Komputer Indonesia.
- Tobi, Babatolu Ayorinde, Aigienohuwa Osarenren Osasrere, dan Uniamikogbo Emmanuel. 2016. Auditor's Independence and Audit Quality: A Study of Selected Deposit Money Banks in Nigeria. International Journal of Finance and Accounting.
- W, Liswan Setiawan dan Fitriany. 2011. Pengaruh Workload dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Kualitas Komite Audit sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia.
- Wahono, Tri Hari dan Edi Joko Setyadi. 2014. Pengaruh Tenur, Reputasi KAP serta Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013. Jurnal Kompartemen.

- Wardana, Made Aris dan Dodik Ariyanto. 2016. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Objektivitas, Integritas dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit. e-Jurnal Akuntansi, Vol. 14(2).
- Wiratama, William Jefferson dan Ketut Budiartha. 2015. Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit. e-Jurnal Akuntans, Vol. 10(1).
- Wolk, dkk. 2000. Accounting Theory: A Conceptual Institutional Approach. Fifth Edition. South-Western College Publishing.
- Zureigat, Dr. Qasim Mohammad. 2011. The Effect of Ownership Structure on Audit Quality: Evidence from Jordan. International Journal of Business and Social Science.

©UKDW